



**Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini**

e-ISSN: 2723-6390, hal. 888-897

Vol. 5, No. 2, Desember 2024

DOI: 10.37985/murhum.v5i2.989

## Peran Ekstrakurikuler Drumband dalam Mengembangkan Kemampuan Musikal Anak

Panji Prasetyo<sup>1</sup>, dan Choiriyah Widayarsi<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRAK.** Kemampuan musikal anak memiliki peranan penting karena dapat memperkaya berbagai aspek perkembangan yaitu pengembangan kognitif, melatih motorik halus dan kasar, meningkatkan kemampuan bahasa, meningkatkan kreativitas dan interaksi sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kemampuan musikal anak. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan penelitian ini adalah pelatih ekstra drumband dan guru pendamping ekstra serta obyek dari penelitian ini adalah anak-anak TK B. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 15 anak yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler drumband memiliki perkembangan secara signifikan tentang pemahaman konsep dasar musik yaitu ritme, tempo serta ketrampilan bermain alat musik. Sedangkan anak yang tidak mengikuti ekstrakurikuler drumband memiliki kecerdasan dan kemampuan yang kurang dibidang musik dibandingkan anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler drumband. Penggunaan teknik pengajaran yang sistematis, seperti teknik memegang stik yang benar dan penggunaan metronom, membantu anak-anak menyesuaikan kecepatan permainan sesuai dengan tempo yang ditetapkan. Proses seleksi yang dilakukan oleh pelatih dan guru pendamping memastikan penempatan anak sesuai dengan bakat masing-masing. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya kegiatan ekstrakurikuler dalam mendukung perkembangan kemampuan musikal anak usia dini.

**Kata Kunci :** Ritme; Tempo; Keterampilan; Drumband; Anak Usia Dini

**ABSTRACT.** Children's musical ability plays a crucial role in enriching various aspects of development, including cognitive growth, fine and gross motor skills, language proficiency, creativity, and social interaction. This study aims to describe the role of the drumband extracurricular activity in enhancing children's musical abilities. The research employs a qualitative approach, with data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. The informants in this study include the drumband coach, extracurricular assistant teachers, and the object of the study is kindergarten B children. The results indicate that 15 children who participated in the drumband extracurricular activity showed significant improvement in their understanding of basic musical concepts such as rhythm, tempo, and instrumental skills. In contrast, children who did not participate in the drumband extracurricular exhibited lower musical intelligence and skills compared to those who did. The use of systematic teaching techniques, such as correct stick-holding methods and metronome use, helped the children adjust their playing speed to match the set tempo. The selection process conducted by the coach and assistant teachers ensured that children were placed according to their talents. This study highlights the importance of extracurricular activities in supporting the development of musical abilities in early childhood.

**Keyword :** Rhythm; Tempo; Skills; Drumband; Early Childhood

Copyright (c) 2024 Panji Prasetyo dkk.

✉ Corresponding author : Panji Prasetyo

Email Address : a520190028@student.ums.ac.id

Received 10 September 2024, Accepted 28 Oktober 2024, Published 28 Oktober 2024

## PENDAHULUAN

Pembelajaran anak usia dini dilakukan dengan metode belajar sambil bermain yang dirancang untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan berkesan. Menurut para ahli usia ini, dikenal sebagai masa keemasan (golden age). Menurut Yani, Wiwin dan Nirwana pada masa keemasan ini anak mulai mengenal sekolah, berkelompok, bertanya, meniru, serta bermain dengan kreativitas. Menurut Gardner, manusia memiliki sembilan jenis kecerdasan: Verbal/Linguistik, Matematis/Logis, Visual/Spasial, Musikal, Kinestetik, Natural, Interpersonal, Intrapersonal, dan Spiritual. Namun manusia memiliki kecerdasan yang berbeda [1]. Pada penelitian ini peneliti akan membahas tentang kecerdasan musikal anak melalui kegiatan drumband. Drum band sendiri merupakan suatu permainan musik yang dimainkan oleh beberapa orang dan digunakan sebagai pengiring langkah dalam posisi berbaris. Dengan kata lain, itu adalah barisan berbaris dengan musik yang mengiringinya [2].

TK Bustanul Athfal Aisyiyah Pacitan merupakan lembaga yang memfasilitasi anak-anak dalam mengembangkan kecerdasan musikalnya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan konsep dasar musikalitas anak. Kegiatan dan program di taman kanak-kanak melatih bahasa, pendengaran, dan ekspresi anak, yang memengaruhi minat bermusik. Stimulasi dari lingkungan, terutama orang tua dan guru, juga berperan. Kemahiran anak dalam bermain drumband diharapkan dapat menstimulasi musikalitas [3]. Kegiatan drumband memiliki beberapa aktifitas yang diantaranya bermain notasi musik dan bermain alat musik yang mencakup konsep dasar musik yaitu ritme, tempo dan keterampilan bermain alat musik kegiatan ini merupakan cara untuk mengembangkan kemampuan kecerdasan musikal pada anak. Peneliti sebelumnya mengungkapkan bahwa kegiatan drumband dapat mengembangkan kemampuan musik anak, sekaligus melatih keterampilan motorik, emosional sosial, kerjasama, disiplin, kekompakan, konsentrasi, dan koordinasi [4]. Ekstrakurikuler drumband sangat penting bagi anak usia dini karena mampu menggabungkan berbagai aspek perkembangan anak, sementara ekstrakurikuler lain biasanya hanya fokus pada satu aspek saja. Kesimpulan ini memberikan pandangan tentang pentingnya mengenalkan musik yang distimulasi melalui ekstrakurikuler drumband pada anak sejak dini dan juga memberikan wawasan tentang hubungan musik dengan perkembangan motorik anak [5]. Kecerdasan musikal pada anak usia dini memerlukan stimulasi melalui kegiatan yang positif, menarik, tidak membosankan, dan edukatif agar dapat diterima dengan baik oleh anak-anak salah satunya melalui kegiatan drumband [6].

Kemampuan bermain musik atau musical ability merupakan keterampilan yang sudah ada dan melekat pada setiap individu dalam bermain musik, Kemampuan bermain musik mencerminkan keterampilan dalam merespons rangsangan musik, yang berkaitan erat dengan perasaan, sensitivitas, dan apresiasi terhadap musik. Bakat dalam bermain musik berkaitan dengan keterampilan teknis dalam bekerja dengan musik, termasuk dalam mengekspresikan diri melalui alat musik [7]. Kecerdasan musikal meliputi kemampuan untuk mengenali berbagai bentuk musik dengan cara membedakan, memodifikasi, memahami, mengekspresikan, serta memiliki kepekaan

terhadap irama, pola nada, warna suara dalam lagu, kemampuan mengingat melodi, atau bahkan hanya menjadi penikmat musik [8]. Kegiatan ekstrakurikuler seperti drumband merupakan salah satu aktivitas yang efektif untuk mengembangkan keterampilan bermusik anak. Salah satunya anak mampu belajar cara memegang stik yang benar dengan menggunakan teknik match grip. Match grip adalah teknik memegang stik dengan posisi sejajar dan lurus. Teknik ini sering digunakan dalam permainan perkusi, khususnya oleh pemain bass drum dan multi tom [9]. Menggunakan seni musik sebagai sarana dapat membantu guru meningkatkan kecerdasan kognitif siswa. Musik, sebagai bentuk seni yang memadukan suara vokal dan instrumen, menghasilkan nada-nada indah dari berbagai media. Ini menunjukkan bahwa perkembangan dan fungsi otak dapat mendukung peningkatan kemampuan berpikir, di mana seni musik berperan penting dalam mengoptimalkan kecerdasan kognitif [10].

Menurut Iskandar dalam Mardizal, kemampuan atau keterampilan berasal dari kata dasar "mampu," yang dalam konteks tugas atau pekerjaan berarti memiliki kapasitas untuk melakukan suatu tugas atau pekerjaan sehingga menghasilkan barang atau jasa sesuai dengan harapan [11]. Peran alat musik menjadi sangat penting dalam proses pembelajaran, karena musik merupakan bagian tak terpisahkan dari seni. Pada tahap perkembangan anak usia dini, hubungan antara seni dan anak-anak sangat erat. Hal ini disebabkan karena anak-anak merespons seni dengan antusiasme dan kesenangan [12]. Musik menyeimbangkan fungsi otak kanan dan kiri, menjaga keseimbangan intelektual dan emosional. Selain itu, musik menyehatkan jiwa, membantu pembelajaran, mengajarkan sopan santun, serta menyalurkan emosi secara positif, sehingga mencegah kekerasan. Musik sering dianggap sebagai alat pendidikan yang humanis [5].

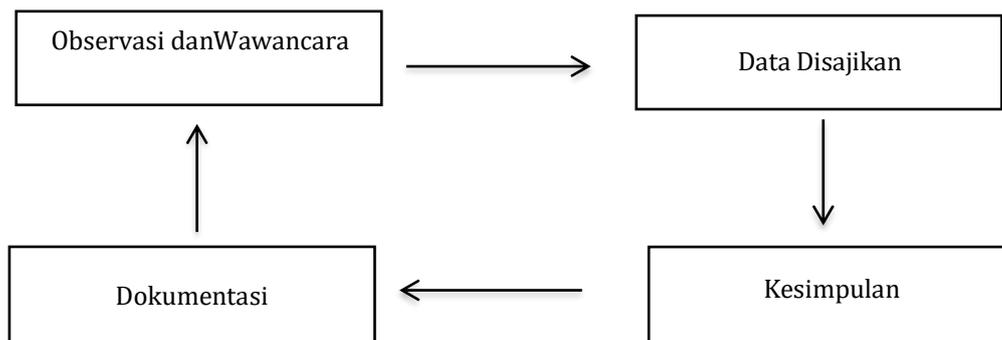
Dari hasil wawancara yang dilakukan kepada guru dan pelatih dapat disimpulkan bahwa anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler drumband memiliki kemampuan musikal sehingga itulah yang membedakan ekstrakurikuler drumband dibandingkan dengan ekstrakurikuler lain. Guru dan pelatih juga menyebutkan bahwa drumband di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pacitan sangat mementingkan kualitas permainan anak, oleh karena itu ada berbagai tahap dalam pengajaran kegiatan ekstrakurikuler drumband mulai dari tahap seleksi, mengernalkan ritme, tempo dan kertrampilan bermain alat musik. Sehingga peneliti memfokuskan pada perkembangan kemampuan musikal anak melalui ekstrakurikuler drumband. Maka, penerlitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan tentang peran ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kemampuan musikal anak.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengamati peran TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pacitan dalam mengadakan kegiatan drumband. Peneliti melaksanakan penelitian ini pada bulan April 2024. Untuk menyusun artikel ini, peneliti mengumpulkan data melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara. Wawancara dilakukan dengan dua guru pendamping dan dua pelatih drumband. Observasi

dilaksanakan selama bulan April 2024 dengan durasi dua jam setiap hari. Selama observasi, peneliti mendokumentasikan setiap kegiatan dan mencatat informasi untuk membantu analisis data. Untuk memastikan validitas data, peneliti menerapkan triangulasi sebagai acuan dalam analisis. Triangulasi digunakan untuk meningkatkan keandalan data dengan memeriksa informasi dari berbagai sumber untuk memvalidasi temuan. Contohnya, pengembangan kemampuan musikal anak melalui drumband dikaji dengan mengumpulkan data dari tiga sumber berbeda: observasi langsung, wawancara, dan dokumentasi seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, guna memverifikasi hasil penelitian.

Analisis data dilakukan dalam beberapa tahap. Pertama, data dari observasi dan wawancara disaring dan dirangkum untuk mendapatkan informasi yang relevan. Kedua, data disajikan dalam bentuk narasi. Ketiga, kesimpulan diambil dengan menginterpretasikan data untuk menemukan pola atau tema utama yang menjelaskan peran ekstrakurikuler drumband dalam pengembangan kemampuan musikal anak. Keempat, dokumentasi dimasukkan sesuai dengan data yang telah diambil selama observasi. Terakhir, data dan kesimpulan diperiksa kembali untuk memastikan akurasi dan konsistensi temuan.



Gambar 1. Desain Penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan bahwa anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler drumband mengalami peningkatan musikal yang sangat signifikan. Adapun perkembangannya yang dikembangkan diantaranya adalah tempo, ritme, dan keterampilan bermain alat musik. Data yang didapatkan berdasarkan hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa anak-anak yang terlibat dalam kegiatan drumband mereka tidak hanya menjadi lebih terampil dalam bermain alat musik tetapi juga lebih memahami konsep-konsep dasar musik yang meliputi ritme, tempo, dan keterampilan bermain alat musik.

Pelatih mengenalkan dan mengajarkan cara memegang stick yang benar yaitu dengan teknik *match grip* yaitu cara memegang stick dengan pola yang sama, dengan cara sebagai berikut: jempol disisi kiri dan jari-jarinya melingkari stick, telapak tangan menghadap keatas, jari manis dan kelingking berada dibawah stick. Setelah mengajarkan teknik tersebut pelatih mengenalkan pola pukulan yaitu pola A, pola I dan pola O sehingga anak mudah untuk menghafal ritme yang diinginkan. Dari hasil yang didapat

bahwa anak-anak menunjukkan kemampuan yang baik dalam memahami ritme berkat penggunaan berbagai alat musik yang masing-masing memiliki karakteristik ritme yang berbeda dengan demikian, mereka dapat memainkan ritme lagu yang telah diajarkan dengan mengikuti pola yang telah ditetapkan, yaitu pola A untuk tangan kanan, pola I untuk tangan kiri, dan pola O untuk kedua tangan secara bersamaan, sehingga ketika pelatih meminta mereka untuk memainkan pola yang diminta dalam lagu, mereka dapat melakukannya dengan tepat dan sesuai dengan arahan.

Untuk mempermudah anak dalam memahami tempo pelatih mengenalkan alat Metronome yaitu sebuah alat untuk menyamakan tempo dalam sebuah musik, alat ini bisa berupa kobel ataupun diputar melalui aplikasi. Pelatih menyuruh anak menghitung *tu wa ga pat* pada bunyi “tik tik tik tok” saat metronome dibunyikan gunanya untuk menyelaraskan pukulan dengan tempo yang dimainkan. Dari hasil yang didapat bahwa anak-anak mampu memahami dan mengikuti tempo dengan baik dari latihan yang dilakukan secara rutin dan dilakukan secara berulang oleh pelatih dan penggunaan metronom dalam setiap sesi latihan. Dengan menggunakan metronom, anak-anak mampu menyesuaikan kecepatan permainan mereka sesuai dengan tempo yang ditentukan, ketika tempo cepat, mereka secara otomatis bermain lebih cepat, sementara saat tempo lambat, mereka bermain lebih lambat. Untuk mempermudah proses ini, latihan dilakukan dengan cara berjalan di termpat dan memukul drum sesuai dengan pola dengan tempo yang diberikan, sehingga anak-anak dapat lebih mudah menangkap dan menyesuaikan tempo lagu yang akan dimainkan.

Pada tahap ini tim pelatih dibantu dengan guru pendamping akan menyeleksi anak-anak untuk ditempatkan sesuai dengan alat yang cocok untuk mereka, seleksi ini dilakukan dengan cara memainkan pukulan pola secara bersamaan kemudian pelatih dan guru pendamping mengamati dan mencatat nama anak untuk dikelompokkan pada alat-alat yang diperlukan. Anak yang daya tangkapnya bagus akan dikelompokkan di grup *pits instrument*, *snare* dan *bass drum* sedangkan anak yang daya tangkapnya biasa saja akan dikelompokkan di grup *tenor*. Dari hasil seleksi yang didapat kemudian anak-anak dipersiapkan lebih matang lagi untuk kejuaraan nantinya, anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler *drum band* menunjukkan keterampilan bermain alat musik yang sangat baik, seperti yang teramati melalui observasi. Mereka mampu memainkan berbagai alat *drum band*, termasuk *marimba*, *xylophone*, *belira*, *snare*, *tenor*, *bass drum*, dan *quarto*, serta aksesoris musik lainnya dengan mahir. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa anak-anak harus melewati proses seleksi terlebih dahulu untuk mengidentifikasi potensi dan kemampuan mereka, memastikan penempatan yang sesuai dengan bakat masing-masing dalam kegiatan *drum band*.

Berdasarkan dokumentasi yang didapat bahwa ada beberapa kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan kemampuan musikal anak. Berikut dokumentasi yang diperoleh penulis pada penelitian ini diantaranya :



**Gambar 2. Kegiatan Mengembangkan Ritme**

Ritme dilakukan pada serction perkusi yaitu snare, bass drum, tenor dan quarto karena alat ini menggunakan pukulan berpola sehingga menghasilkan ritme yang baik.



**Gambar 3. Kegiatan Mengembangkan Tempo**

Tempo dilakukan oleh semua section oleh karena itu alat semua harus dimainkan sesuai dengan tempo yang diberikan.



**Gambar 4. Ketrampilan Bermain Alat Musik**

Keterampilan bermain alat musik pada bagian ini anak-anak sudah ditempatkan sesuai dengan alat musik yang dikuasai. Menurut penelitian Nasution, kecerdasan kognitif anak usia dini dapat ditingkatkan melalui seni music [13]. Penelitian Nasution juga menunjukkan bahwa seni musik merupakan salah satu media alternatif yang efektif dan inovatif dalam meningkatkan kecerdasan kognitif [14]. Berdasarkan teori dan hasil penelitian tersebut, seni musik dapat dianggap sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kecerdasan kognitif peserta didik [10]. Indikator pengembangan kemampuan musikal mencakup pemahaman konsep dasar musik, keterampilan motorik, dan kemampuan bermain instrumen. Dua elemen utama dalam memahami konsep dasar musik adalah ritme dan tempo. Ritme adalah pola gerakan berurutan yang menjadi komponen penting dalam musik dan tari, sementara tempo mengacu pada kecepatan sebuah lagu [15].

Oleh karena itu, anak perlu dilatih motoriknya, terutama motorik kasar, melalui kegiatan ekstrakurikuler drumband. Motorik kasar adalah keterampilan gerak yang dikendalikan oleh otot-otot besar, seperti kaki dan lengan. Sedangkan motorik halus adalah kemampuan mengontrol gerakan menggunakan otot-otot kecil [16]. Hal ini akan mengasah kreativitas siswa. Kreativitas adalah kemampuan seseorang menciptakan hal baru, baik dari ide atau kerja nyata, yang berberda dari yang sudah ada. Kreativitas juga dianggap sebagai kemampuan berpikir tingkat tinggi yang berkembang melalui variasi, diskontinuitas, diferensiasi, dan integrasi. Menurut Clark Monstakis, kreativitas merupakan ekspresi diri yang muncul melalui hubungan dengan alam, orang lain, dan diri sendiri. Sermiawan menyebut kreativitas sebagai kemampuan menghasilkan ide baru dan menggunakannya untuk menyelesaikan masalah [17]. Musik sangat penting untuk perkembangan anak usia dini, terutama di tingkat TK. Pengajaran musik tidak hanya berfokus pada keterampilan bermusik, tetapi juga aspek kognitif, emosional, dan sosial. Musik membantu anak mengasah keterampilan mendengarkan, meningkatkan kemampuan berbahasa, memperkuat daya ingat, serta merangsang kreativitas dan imajinasi, yang krusial untuk perkembangan intelektual mereka [18].

Musik dapat mendorong perkembangan intelektual anak, menjadikan mereka lebih pintar dan kreatif, serta meningkatkan rasa percaya diri dan kemandirian mereka [19]. Kecerdasan musikal didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengingat nada, menyimpan irama dalam ingatan, dan merasakan pengaruh emosional dari musik. Anak-anak dengan kecerdasan musik memiliki beberapa komponen, antara lain: (I) kemampuan memainkan alat musik sederhana, (II) kemampuan menyesuaikan tempo dan irama, dan (III) kemampuan beradaptasi dengan situasi [20]. Dalam pembelajaran anak usia dini, metode pengajaran yang dapat menarik minat belajar bisa menggunakan media seperti bermain alat musik [21]. The Asian Parent Singapore Carol Loy, Direktur Kiderland, sekolah musik di Singapura menjelaskan bahwa musik instrumental yang dimainkan selama waktu tidur membantu anak-anak untuk tenang. Bahkan jika mereka tidak benar-benar mengantuk pada saat itu, mereka tetap berbaring dan mendengarkan musik yang sedang diputar [22].

Pengembangan keterampilan motorik anak merupakan salah satu manfaat utama dari pengajaran musik. Saat anak-anak belajar memainkan alat musik atau bergerak mengikuti irama, mereka secara tidak langsung mempelajari koordinasi tangan dan mata serta keterampilan motorik kasar dan halus. Aktivitas seperti bermain drum, menggoyangkan marakas, atau menari sesuai melodi membantu anak-anak meningkatkan kemampuan fisik mereka. Oleh karena itu, hal ini sangat penting untuk mendukung perkembangan keserluruhan tubuh anak pada usia dini. Pengajaran musik juga berpengaruh pada perkembangan sosial dan emosional anak, di samping keterampilan motorik mereka. Melalui kegiatan musik bersama, anak-anak belajar berinteraksi dan berkerja sama dengan teman-teman. Mereka juga diajarkan untuk menghargai perbedaan, memahami empati, serta menyadari pentingnya kerja sama. Selain itu, musik dapat membantu anak-anak mengekspresikan emosi dan perasaan yang mungkin sulit diungkapkan dengan kata-kata [20].

Seni adalah elemen yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia dan dapat memberikan dampak signifikan pada perkembangan jiwa. Salah satu cara untuk mencapainya adalah melalui pendidikan, termasuk pendidikan musik di sekolah. Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang indikator perkembangan seni anak usia dini yang meliputi: kemampuan menikmati beragam alunan suara dan tertarik pada aktivitas seni [23]. Penting untuk memperhatikan aspek psikologis manusia, karena kemampuan psikologis berkaitan erat dengan keberhasilan belajar dan pengembangan potensi siswa. Oleh karena itu, peran guru sangat penting dalam mengoptimalkan kemampuan musik siswa. Dengan memahami potensi musik siswa dan menciptakan lingkungan pendidikan yang terarah, bakat musik mereka dapat dikembangkan secara maksimal, sehingga meningkatkan prestasi mereka [3].

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa setiap anak memiliki tingkat kemampuan musikalitas nya masing-masing. Tentu untuk meningkatkan kemampuan musikalitas siswa dapat disalurkan melalui program ekstrakurikuler yang ada di sekolah seperti halnya ekstrakurikuler drumband. Partisipasi anak-anak dalam ekstrakurikuler drumband berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan keterampilan musikal mereka, yang mencakup pemahaman tentang tempo, ritme, dan keterampilan bermain alat musik. Melalui metode pengajaran yang sistematis, termasuk teknik memegang stik yang benar dan penggunaan metronom, anak-anak menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengikuti pola ritme dan menyesuaikan tempo permainan. Penelitian ini menunjukkan pada eksplorasi spesifik peran ekstrakurikuler drumband dalam konteks pendidikan musik, yang sering kali diabaikan sehingga dalam penelitian sebelumnya yang lebih banyak fokus pada alat musik klasik ataupun kegiatan musik formal. Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam memberikan wawasan baru terkait peran ekstrakurikuler drumband dalam mengembangkan kemampuan musical anak, keterbatasan tersebut ialah penelitian ini hanya melibatkan anak-anak di satu institusi pendidikan yaitu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pacitan, jadi hasilnya mungkin kurang dapat digeneralisasikan untuk anak-anak / siswa dengan latar belakang sosial atau pendidikan yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan kembali bahwa ekstrakurikuler drumband tidak hanya meningkatkan keterampilan bermain musik, tetapi juga membekali anak-anak dengan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep dasar musik, sehingga mereka siap untuk tampil dalam kejuaraan dengan percaya diri dan keterampilan yang baik. Penelitian ini menunjukkan pentingnya kegiatan ekstrakurikuler drumband mampu dijadikan sebagai pengembangan bakat musikal anak.

## PENGHARGAAN

Ucapan terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dalam pengerjaan artikel ini, dan orang tua yang telah membiayai kuliah saya hingga artikel ini selesai, dan kepada Ibu Choiriyah Widyasari, S.Psi., M.Psi. yang telah membimbing saya dengan baik dan Tim Drumband TK Aisyiyah Bustanul Athfal Pacitan yang sudah berkenan menjadi sumber informasi artikel saya serta teman-teman saya Zulfi, Aletta dan Adit yang selalu menyemangati saya untuk menyelesaikan study saya dan Marching saya.

## REFERENSI

- [1] H. P. Yani, W. Wiwinda, and E. S. Nirwana, "Pengaruh Kegiatan Drum Band untuk Meningkatkan Kecerdasan Musikal pada Anak Usia Dini," *J. Elem. Sch.*, vol. 6, no. 1, pp. 43–49, Jun. 2023, doi: 10.31539/joes.v6i1.6041.
- [2] A. Asriliyanti, A. T. Permanasari, and L. Rosidah, "Pengaruh Bermain Alat Musik Drum Band Terhadap Keterampilan Sosial," *J. Penelit. dan Pengemb. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 1, pp. 1–10, 2019, doi: 10.30870/jppaud.v6i1.7367.
- [3] W. P. Putri, "Pembelajaran Keterampilan Bermusik Drum Band Pada Anak Usia Dini Kelompok B Taman Kanak-Kanak Mujahidin 1 Pontianak," 2016. [Online]. Available: <https://repository.unmuhpnk.ac.id/132/>
- [4] K. Yuni, "Pengembangan Seni Musik Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Drum Band dan Angklung di TK Nakita Insan Mulia Purwokerto," Iain Purwokerto, 2020. [Online]. Available: [https://eprints.uinsaizu.ac.id/7881/1/COVER\\_BAB\\_I\\_BAB\\_V\\_DAFTAR\\_PUSTAKA.pdf](https://eprints.uinsaizu.ac.id/7881/1/COVER_BAB_I_BAB_V_DAFTAR_PUSTAKA.pdf)
- [5] H. Rahman, "Musik Dalam Pendidikan Anak Usia Dini," *EDUCHILD (Journal Early Child. Educ.*, vol. 1, no. 1, pp. 130–142, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.iain-bone.ac.id/index.php/educhild/article/view/1307>
- [6] F. HANIM, "Pengenalan kegiatan ekstrakurikuler drumband dalam meningkatkan kecerdasan musikal pada anak usia 5-6 tahun di TK IT Mona School Podorejo," Universitas Islam Negeri Walisongo, 2023. [Online]. Available: <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21071/>
- [7] R. J. Kapoyos and L. M. Manalu, "Continuity of Music Education during the Covid-19 Pandemic in the Society 5.0 Era," *J. Int. Conf. Proc.*, vol. 4, no. 1, pp. 321–331, Jul. 2021, doi: 10.32535/jicp.v4i1.1159.
- [8] N. F. Lailani, W. Nadar, and A. Syaikhu, "Penggunaan Media Hidroponik dalam Perkembangan Kecerdasan Naturalis," in *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III*, 2020, pp. 127–135. [Online]. Available: <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/641>
- [9] M. Salamia, A. Salim, and T. S. A. Nugroho, "Penerapan Stick Trick Etude Bounce Dalam Buku The Lick Book Karya Mark Perret Pada Snare Drum Saraswati Drum Corps Institut Seni Indonesia Yogyakarta," 2020. [Online]. Available: <http://digilib.isi.ac.id/8604/>
- [10] F. O. Falma and A. H. Putra, "Seni Musik: Sebuah Alternatif dalam Meningkatkan Kecerdasan Kognitif Peserta Didik," *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 1, pp. 4228–4234, 2024, doi: 10.31004/jptam.v8i1.13036.
- [11] M. Rifki, A. Riyadi, and H. Hasanah, "Upaya Peningkatan Kemampuan Musik Anak Melalui Kegiatan Bermain Musik Dengan Barang Bekas Pada Kelompok B TK Alam Istiqomah Kecamatan Telukjambe Barat Karawang," *J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1,

- pp. 76–89, 2023, doi: 10.3709/ilpen.v2i1.41.
- [12] A. Rahmi and M. Maemonah, “Implikasi Seni dalam Bermain Alat Musik Drum pada Anak Usia Dini,” *Early Child. Res. J.*, vol. 6, no. 2, pp. 83–95, 2023, [Online]. Available: <https://journals.ums.ac.id/index.php/ecrj/article/view/23302>
- [13] R. A. Nasution, “Pembelajaran Seni Musik Bagi Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini,” *J. Raudhah*, vol. 4, no. 1, 2016, doi: 10.30829/raudhah.v4i1.60.
- [14] S. Z. F. Nasution, “Strategi Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Seni Musik Di Paud Az-Zahra Mabar Kecamatan Medan Deli Kota Medan,” *J. Ilm. Mhs. Pendidik. Agama Islam [JIMPAI]*, vol. 2, no. 6, 2022, [Online]. Available: <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/2030>
- [15] C. Kartika, Y. D. Suryani, and H. Garna, “Hubungan *Stunting* dengan Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Anak Usia 2–5 Tahun di Desa Panyirapan, Kecamatan Soreang Kabupaten Bandung,” *J. Integr. Kesehat. Sains*, vol. 2, no. 2, Sep. 2020, doi: 10.29313/jiks.v2i2.5597.
- [16] M. Martini, R. Risnawati, H. Zahra, and R. A. Fawas, “Pembelajaran Alat Musik Sederhana di TK IT Bunayya 7,” *Innov. J. Soc. Sci. Res.*, vol. 3, no. 6, pp. 9799–9809, 2023, [Online]. Available: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7125>
- [17] Yulianto, K. Solihah, Siti Khumaidah, and Fit Rofiah, “Pelatihan dan Workshop Musik Perkusi dalam Meningkatkan Kreativitas Seni pada Guru Anak Usia Dini di TK IT Ash Shiddiqiyah Berjan Kec. Gebang Kab. Purworejo,” *Kreasi J. Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 52–57, Feb. 2024, doi: 10.51529/kjpm.v3i1.488.
- [18] L. S. Putri, L. Tasya, N. I. Qistina, and H. Z. Lubis, “Pentingnya Pendidikan Musik dalam Pembelajaran Anak Usia Dini di TK Ananda,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 8, no. 1, pp. 223–231, 2024, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/12367>
- [19] T. Setyawati, A. T. Permanasari, and T. C. E. Yuniarti, “Meningkatkan Kecerdasan Musikal melalui Bermain Alat Musik Angklung (Penelitian Tindakan Pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kota Serang-Banten),” *J. Pendidik. dan Kaji. Seni*, vol. 2, no. 1, Apr. 2017, doi: 10.30870/jpks.v2i1.2503.
- [20] R. Rismayani, D. A. Nasution, N. A. Pasaribu, and H. Z. Lubis, “Upaya Pembelajaran Musik terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini di RA Annajamissa’adah Medan,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 7, no. 3, pp. 30880–30886, 2023, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/11994>
- [21] E. Citrowati and F. Mayar, “Strategi pengembangan bakat seni anak usia dini,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 3, no. 3, pp. 1207–1211, 2019, [Online]. Available: <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/343>
- [22] H. Hidayati, Y. Yulianingsih, and T. Ratnasih, “Metode Storytelling Melalui Musik Instrumental dalam Menstimulus Kemandirian Anak Usia Dini,” *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, no. 2, pp. 48–57, Dec. 2021, doi: 10.37985/murhum.v2i2.20.
- [23] W. Meilin Saputri, H. Machmud, L. Anhusadar, Z. Mustang, and N. Hasana Safei, “Kesenian Khabanti: Meningkatkan Perkembangan Seni Anak Usia Dini,” *Murhum J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 4, no. 2, pp. 247–258, Sep. 2023, doi: 10.37985/murhum.v4i2.181.